

ANALISIS PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT MANAJERIAL DI KEDAI RIZQUNA

Oleh:

Dwi Silviyati¹

Ika Fitria Darmawati²

Moh Albudairi Addumyati³

Siti Nurul Marudloh⁴

Taufik Halik⁵

Mochammad Reza Adiyanto⁶

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: dsilviyati@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the use of financial statements as a managerial tool at Kedai Rizquna, a micro, small, and medium enterprise (MSME) located in Kamal District, East Java. The research method employed is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with the business owner, complemented by direct observations, and analyzed using the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that financial statements at Kedai Rizquna are routinely used for basic financial recording, such as monitoring income, expenses, and understanding the profit or loss condition of the business. However, their utilization as a strategic managerial tool remains limited due to a lack of understanding of financial analysis, such as financial projections and profitability ratios. Additionally, the recording system in use is not yet structured, making strategic decision-making difficult to optimize. The primary challenges faced by the business owner include limited time, resources, and knowledge of management accounting. Nonetheless, the owner acknowledges the importance of financial statements in supporting business decision-making. One concrete example is the opening of a new*

Received November 28, 2024; Revised December 09, 2024; December 11, 2024

*Corresponding author: dsilviyati@gmail.com

ANALISIS PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT MANAJERIAL DI KEDAI RIZQUNA

branch, which was based on a simple analysis of financial statements showing sufficient profit for business expansion. This study recommends training programs and mentoring to enhance the understanding of MSME owners regarding financial statements, including the use of simple technologies such as accounting applications. These training programs are expected to assist business owners in preparing more comprehensive financial statements, such as cash flow statements, income statements, and balance sheets. With proper implementation, financial statements can serve as a strategic tool to support budget planning, operational performance evaluation, cost control, and more effective, efficient, and sustainable business decision-making.

Keywords: *Financial Statements, Managerial Tools, MSMEs, Accounting Systems, Business Decision Making.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan laporan keuangan sebagai alat manajerial pada Kedai Rizquna, sebuah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kamal, Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha, dilengkapi observasi langsung, dan dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan di Kedai Rizquna telah digunakan secara rutin untuk pencatatan keuangan dasar, seperti memantau pemasukan, pengeluaran, dan mengetahui kondisi untung-rugi usaha. Namun, pemanfaatannya masih terbatas sebagai alat manajerial strategis akibat kurangnya pemahaman tentang analisis laporan keuangan, seperti proyeksi keuangan dan rasio profitabilitas. Selain itu, sistem pencatatan yang digunakan belum terstruktur, sehingga pengambilan keputusan strategis sulit dilakukan dengan maksimal. Kendala utama yang dihadapi pemilik usaha mencakup keterbatasan waktu, sumber daya, dan pengetahuan tentang akuntansi manajemen. Meskipun demikian, pemilik menyadari pentingnya laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Salah satu contoh nyata adalah pembukaan cabang baru yang didasarkan pada analisis sederhana terhadap laporan keuangan yang menunjukkan adanya keuntungan yang cukup signifikan untuk ekspansi usaha. Penelitian ini merekomendasikan adanya program pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman pemilik UMKM terhadap laporan

keuangan, termasuk penggunaan teknologi sederhana seperti aplikasi akuntansi. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu pemilik dalam menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap, seperti laporan arus kas, laba rugi, dan neraca keuangan. Dengan implementasi yang tepat, laporan keuangan dapat menjadi alat strategis yang mendukung perencanaan anggaran, evaluasi kinerja operasional, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Alat Manajerial, UMKM, Sistem Akuntansi, Pengambilan Keputusan Usaha.

LATAR BELAKANG

UMKM di Indonesia memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional, berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Namun, keberadaan UMKM tidak terlepas dari berbagai tantangan, Salah satu permasalahan utama UMKM adalah lemahnya sistem manajemen keuangan, yang dapat berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan (Supriyono, 2018). Salah satu fungsi utama sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi penting yang membantu manajer dalam merencanakan, mengambil keputusan, dan mengendalikan aktivitas organisasi (Ghasemi et al., 2016).

Implementasi akuntansi manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta daya saing bisnis. Akuntansi manajemen memungkinkan UMKM untuk memantau, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja operasional mereka melalui sistem informasi yang akurat dan relevan. Akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat pengendalian manajemen yang bertujuan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal sesuai dengan tujuan strategis perusahaan (Mulyadi, 2001). Dalam konteks UMKM, penerapan sistem ini membantu pemilik usaha dalam membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data keuangan yang terstruktur dan analisis varians yang mendalam. UMKM sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya dan persaingan yang sengit. Menurut Respatiningsih (2019), pengelolaan kinerja yang baik merupakan kunci untuk keberlangsungan UMKM. Dengan akuntansi manajemen, UMKM dapat menemukan

ANALISIS PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT MANAJERIAL DI KEDAI RIZQUNA

area yang perlu diperbaiki, membuat anggaran, dan memantau pencapaian, yang mendukung pertumbuhan serta daya saing yang berkelanjutan.

Kedai Rizquna merupakan usaha kuliner yang menawarkan aneka makanan dan minuman berkualitas dengan harga terjangkau, mulai dari Rp5.000 hingga Rp20.000. Usaha ini berfokus pada penyediaan jajanan, frozen food, dan buah-buahan yang terjamin kebersihannya serta memiliki varian inovatif, seperti frozen seblak yang menjadi salah satu produk unggulan. Dengan target pasar mencakup semua gender dari usia 7-60 tahun di daerah Kamal dan Telang, Kedai Rizquna telah membuka dua cabang untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Strategi pemasaran dilakukan secara online melalui pamflet dan *story* WhatsApp serta offline dengan promo dan diskon menarik. Operasionalnya mengutamakan ketelitian, mulai dari pemesanan bahan, pengemasan sesuai SOP, hingga penyimpanan dengan sistem pencatatan tanggal yang memastikan setiap produk tetap layak konsumsi. Meskipun margin keuntungan relatif tipis karena tingginya biaya operasional, Kedai Rizquna tetap mampu memberikan layanan terbaik kepada pelanggan berkat komitmen terhadap kualitas dan inovasi yang terus dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan laporan keuangan sebagai alat manajerial pada Kedai Rizquna, yang hingga saat ini hanya menggunakannya untuk pencatatan keuangan dasar. Melalui penelitian ini, laporan keuangan diharapkan dapat dimanfaatkan secara lebih strategis untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Analisis dilakukan dengan menggali pengalaman pemilik usaha dalam menggunakan laporan keuangan untuk mengelola operasional dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pendampingan bagi pemilik Kedai Rizquna agar dapat memahami konsep akuntansi manajemen dan mengadopsi sistem pencatatan yang lebih terstruktur. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi Kedai Rizquna dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam akuntansi manajemen memiliki peran penting sebagai alat untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Harahap (2015) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu, dan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Laporan keuangan adalah output akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi tentang posisi keuangan (neraca), hasil usaha perusahaan (laporan laba rugi), dan perubahan posisi keuangan (laporan arus kas), yang semuanya sangat berguna untuk pengambilan keputusan manajerial (Munawir, 2014)

Dalam konteks akuntansi manajemen, laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi sistematis untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan, yang mencakup analisis mendalam tentang kinerja keuangan, posisi modal, dan potensi pengembangan usaha (Kieso et al., 2018). Selain itu, Garrison et al. (2016) menekankan bahwa laporan keuangan adalah instrumen penting dalam akuntansi manajemen yang menyediakan informasi kritis untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi.

Peran Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan

Laporan keuangan memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan organisasi, baik pada tingkat manajerial maupun strategis. Laporan keuangan berfungsi sebagai media komunikasi utama yang menghubungkan manajemen dengan pemangku kepentingan eksternal, memberikan informasi yang akurat mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan (Suwardjono, 2014). Melalui laporan keuangan, manajemen dapat mengevaluasi berbagai indikator penting seperti likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi operasional, yang menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang berdampak pada perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya. Hal ini sejalan dengan penjelasan Martani et al. (2016), yang menegaskan bahwa laporan keuangan memungkinkan pengambil keputusan untuk menganalisis kinerja finansial perusahaan, serta menetapkan

ANALISIS PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT MANAJERIAL DI KEDAI RIZQUNA

langkah-langkah yang diperlukan untuk perbaikan dan pengembangan perusahaan di masa depan.

Selain itu, laporan keuangan tidak hanya menyajikan data historis, tetapi juga menyediakan informasi yang berguna untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan lebih dari sekadar dokumen akuntansi, melainkan merupakan alat manajerial yang vital dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis (Harahap, 2015). Hal ini semakin diperkuat oleh temuan dari Putra dan Wirakusuma (2019), yang menyatakan bahwa laporan keuangan memiliki fungsi prediktif, yang membantu manajemen untuk memitigasi risiko dan memanfaatkan peluang yang ada berdasarkan proyeksi keuangan.

Karakteristik Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan

Karakteristik laporan keuangan untuk pengambilan keputusan merupakan aspek kritis dalam memahami kesehatan dan potensi organisasi. Menurut penelitian Hidayat et al. (2021) dalam *Jurnal Akuntansi Indonesia*, laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki karakteristik utama meliputi relevansi, keandalan, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami. Karakteristik ini memungkinkan pengguna laporan dapat melakukan analisis komprehensif guna mendukung proses pengambilan keputusan strategis. Studi empiris Puspitaningsih dan Rahmawati (2020) dalam *Journal of Accounting and Investment* dan penelitian Chen et al. (2019) dalam *International Journal of Accounting Information Systems* menunjukkan bahwa karakteristik laporan keuangan yang efektif mensyaratkan transparansi informasi, ketepatan waktu pelaporan, dan kemampuan prediktif. Aspek-aspek tersebut memungkinkan manajemen dan *stakeholder* eksternal untuk mengevaluasi kinerja keuangan, mengidentifikasi potensi risiko, dan merumuskan strategi pengembangan organisasi secara akurat.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan instrumen strategis yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Sistem ini berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, komprehensif, dan tepat waktu, memfasilitasi manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi (Pratomo

et al., 2021). Karakteristik utama sistem informasi akuntansi manajemen meliputi fleksibilitas, integrasi data lintas departemen, dan kemampuan analisis prediktif. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi pola kinerja, mengantisipasi risiko potensial, dan mengembangkan strategi berbasis data yang kompetitif (Wibowo dan Santoso, 2019).

Implementasi sistem informasi akuntansi manajemen modern secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan (Kurniawan et al., 2022). Sistem tersebut tidak hanya menyediakan data historis, tetapi juga menggunakan kecerdasan buatan dan analitika lanjutan untuk menghasilkan proyeksi masa depan, mendukung manajemen dalam perencanaan strategis yang lebih akurat dan responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis.

Jenis Informasi yang Dibutuhkan Manajer dari Laporan Keuangan

Jenis informasi yang dibutuhkan manajer dari laporan keuangan sangat beragam dan strategis. Manajer membutuhkan informasi keuangan yang mencakup analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Setyorini et al., 2020). Informasi ini membantu manajer dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan financial, serta membuat keputusan strategis terkait alokasi sumber daya dan investasi. Menurut studi Pratama dan Wirakusuma (2021), manajer memerlukan informasi komprehensif yang meliputi analisis arus kas, struktur modal, dan proyeksi keuangan masa depan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk melakukan perencanaan jangka panjang, mengantisipasi potensi risiko keuangan, dan mengembangkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajer saat ini membutuhkan informasi yang lebih kompleks, termasuk analisis komparatif dengan industri sejenis, indikator kinerja non-keuangan, dan dampak faktor eksternal terhadap kinerja perusahaan (Hidayat et al., 2022). Informasi ini membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih holistik, mempertimbangkan tidak hanya aspek keuangan namun juga konteks strategis yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dan mengetahui pengalaman pelaku UMKM dalam memakai laporan keuangan untuk

ANALISIS PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT MANAJERIAL DI KEDAI RIZQUNA

mengambil keputusan manajerial (Saifullah 2015). Subjek penelitian adalah Kedai Rizquna di Kecamatan Kamal, yang memanfaatkan laporan keuangan dalam kegiatan operasionalnya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik Kedai, yang merupakan cara utama dalam penelitian kualitatif untuk menggali pandangan informan secara detail (Moleong, 2018).

Pengolahan data dilakukan melalui tiga langkah: reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Reduksi data berfokus pada ringkasan temuan yang berkaitan dengan penggunaan laporan keuangan. Data yang telah direduksi disajikan dengan cara yang relevan untuk menunjukkan pola hubungan, diikuti dengan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dipastikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer berupa survei secara langsung dan melakukan wawancara terkait implementasi akuntansi manajemen dan kinerja keuangan.

Berikut data wawancara yang diambil oleh peneliti pada owner kedai rizquna.

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah Ibu sering menggunakan laporan keuangan untuk membantu mengambil keputusan di kedai?	Ya, laporan keuangan sering digunakan untuk membantu mengambil keputusan di kedai. Dengan laporan keuangan, Ibu dapat melihat gambaran umum kondisi keuangan usaha, termasuk pendapatan dan pengeluaran, sehingga memudahkan dalam menentukan langkah strategis berikutnya.
2. Informasi apa dari laporan keuangan yang Ibu rasa paling penting untuk mengatur usaha?	Informasi yang paling penting dari laporan keuangan adalah untuk mengetahui apakah usaha sedang untung atau rugi. Hal ini membantu Ibu dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya agar usaha tetap berjalan dengan baik.

<p>3. Apakah laporan keuangan membantu Ibu mengetahui untung-rugi kedai atau hal-hal yang perlu diperbaiki?</p>	<p>Ya, laporan keuangan sangat membantu untuk mengetahui untung atau rugi kedai. Selain itu, laporan ini juga membantu Ibu melihat aspek-aspek yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan stok atau pengurangan biaya operasional.</p>
<p>4. Apakah Ibu menggunakan aplikasi atau cara tertentu untuk mencatat keuangan di kedai? Jika ya, apakah itu memudahkan pekerjaan Ibu?</p>	<p>Ya, Ibu menggunakan aplikasi atau metode tertentu untuk mencatat keuangan. Hal ini sangat memudahkan pekerjaan, terutama dalam hal mencatat transaksi harian, melacak pengeluaran, dan melihat laporan keuangan secara langsung.</p>
<p>5. Apakah sistem tersebut membantu Ibu merencanakan anggaran atau mengecek pencapaian penjualan?</p>	<p>Ya, sistem pencatatan yang digunakan membantu dalam merencanakan anggaran usaha dan mengecek pencapaian penjualan. Dengan begitu, Ibu bisa memastikan bahwa target penjualan tercapai dan anggaran digunakan dengan efektif.</p>
<p>6. Apa kesulitan terbesar yang Ibu hadapi saat mencatat atau membaca laporan keuangan?</p>	<p>Kesulitan terbesar adalah ketika terdapat sisa stok barang yang berlebih. Hal ini bisa menjadi tanda bahwa penjualan tidak sesuai target atau ada masalah dalam perencanaan stok.</p>
<p>7. Apakah ada cara yang Ibu lakukan untuk memperbaiki catatan atau laporan keuangan kedai?</p>	<p>Ya, Ibu melakukan berbagai cara untuk memperbaiki catatan atau laporan keuangan, seperti mengevaluasi metode pencatatan yang digunakan, memperbaiki alur pencatatan transaksi, dan memastikan semua data tercatat dengan rapi dan akurat.</p>

ANALISIS PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT MANAJERIAL DI KEDAI RIZQUNA

<p>8. Bagaimana Ibu mengevaluasi keuangan kedai, seperti melihat apakah usaha sedang untung atau rugi?</p>	<p>Ibu biasanya mengevaluasi keuangan dengan cara memeriksa sisa stok barang terlebih dahulu. Setelah itu, Ibu membandingkan dengan hasil penjualan untuk mengetahui apakah kedai mengalami keuntungan atau kerugian.</p>
<p>9. Apakah Ibu pernah mencoba memperkirakan keuntungan atau pengeluaran kedai di masa depan? Bagaimana caranya?</p>	<p>Tidak, Ibu belum pernah mencoba memperkirakan keuntungan atau pengeluaran kedai di masa depan. Namun, Ibu tetap memperhatikan kondisi keuangan secara berkala untuk menjaga stabilitas usaha.</p>
<p>10. Menurut Ibu, apakah laporan keuangan sangat membantu dalam menjalankan usaha kedai? Jika ya, bagaimana caranya?</p>	<p>Ya, laporan keuangan sangat membantu. Dengan laporan tersebut, Ibu dapat memahami kondisi keuangan usaha secara mendetail, mengidentifikasi masalah, dan merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional.</p>
<p>11. Apakah ada keputusan penting yang Ibu ambil berkat bantuan laporan keuangan? Contohnya apa?</p>	<p>Ya, salah satu keputusan penting yang diambil adalah membuka cabang baru. Keputusan ini didukung oleh laporan keuangan yang menunjukkan adanya keuntungan yang cukup untuk ekspansi usaha.</p>
<p>12. Menurut Ibu, seberapa penting mencatat keuangan untuk usaha kecil seperti Kedai Rizquna?</p>	<p>Mencatat keuangan sangat penting untuk usaha kecil seperti Kedai Rizquna. Dengan pencatatan yang baik, Ibu dapat mengetahui keuntungan yang dihasilkan, memantau arus kas, dan mengelola keuangan dengan lebih baik.</p>

<p>13. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan atau belajar cara mencatat keuangan? Jika iya, apa manfaatnya?</p>	<p>idak, Ibu belum pernah mengikuti pelatihan atau belajar cara mencatat keuangan. Namun, Ibu tetap belajar secara mandiri dan menggunakan metode yang dirasa paling efektif untuk mencatat keuangan usaha.</p>
---	---

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi langsung yang dilakukan dengan pemilik Kedai Rizquna, ditemukan bahwa laporan keuangan telah digunakan sebagai alat pencatatan keuangan dasar. Pemilik kedai secara rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran harian untuk memastikan kelancaran operasional kedai. Namun, penggunaan laporan keuangan sebagai alat manajerial yang strategis masih terbatas. Pemilik belum secara aktif memanfaatkan laporan keuangan untuk menganalisis kinerja usaha, mengidentifikasi kelemahan, atau merancang strategi pengembangan yang lebih terarah. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan di Kedai Rizquna belum sepenuhnya digunakan sesuai dengan potensi fungsinya sebagai alat manajerial untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep dan fungsi laporan keuangan yang lebih kompleks, seperti analisis rasio keuangan, proyeksi pendapatan, atau pengelolaan anggaran. Pemilik kedai belum menerapkan sistem akuntansi yang terstruktur, sehingga sulit bagi mereka untuk memantau profitabilitas usaha secara keseluruhan atau mengevaluasi efisiensi operasional. Di sisi lain, pemilik mengungkapkan keterbatasan dalam hal waktu dan sumber daya, yang sering kali menjadi hambatan dalam mengelola laporan keuangan dengan lebih baik. Kondisi ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Supriyono (2018) yang menyatakan bahwa kelemahan manajemen keuangan adalah salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia.

Dalam tinjauan pustaka, laporan keuangan disebut sebagai alat yang sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Menurut Harahap (2015), laporan keuangan menyediakan data yang relevan dan dapat diandalkan untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja suatu usaha. Informasi ini tidak hanya mencakup data historis, tetapi juga memiliki fungsi prediktif yang dapat membantu manajemen dalam merencanakan strategi masa depan. Penelitian Garrison et al. (2016) dan Kieso et al. (2018) menegaskan bahwa laporan keuangan merupakan instrumen manajerial yang

ANALISIS PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT MANAJERIAL DI KEDAI RIZQUNA

penting untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja usaha. Dengan demikian, implementasi akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing UMKM.

Kedai Rizquna, seperti banyak UMKM lainnya, menghadapi tantangan dalam memahami dan mengadopsi sistem informasi akuntansi yang mendukung fungsi manajerial. Padahal, penerapan sistem ini dapat memberikan keuntungan signifikan. Sebagai contoh, analisis varians dapat membantu pemilik usaha memahami perbedaan antara anggaran dan realisasi, sehingga mereka dapat segera mengambil tindakan korektif. Selain itu, pencatatan yang terstruktur memungkinkan pemilik usaha untuk memonitor arus kas, mengevaluasi struktur biaya, dan mengidentifikasi peluang investasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Mulyadi (2001), sistem akuntansi manajemen membantu memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan strategis usaha.

Melalui wawancara, juga terungkap bahwa pemilik Kedai Rizquna menyadari pentingnya laporan keuangan, tetapi merasa perlu mendapatkan pelatihan dan bimbingan agar dapat mengelola laporan tersebut dengan lebih baik. Mereka menunjukkan keinginan untuk memahami cara menyusun laporan laba rugi, neraca keuangan, dan laporan arus kas yang sederhana namun efektif. Hal ini selaras dengan temuan penelitian Respatiningsih (2019), yang menyatakan bahwa pengembangan kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan adalah kunci untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka di tengah persaingan yang semakin ketat.

Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan adanya program pelatihan dan pendampingan kepada pemilik Kedai Rizquna untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola laporan keuangan. Pelatihan ini dapat mencakup pengenalan dasar-dasar akuntansi manajemen, seperti pencatatan arus kas, analisis rasio keuangan, dan pengembangan anggaran. Pendampingan juga dapat dilakukan dalam bentuk pengenalan software akuntansi sederhana yang dapat membantu mempermudah pengelolaan data keuangan. Dengan adanya program ini, diharapkan Kedai Rizquna dapat memanfaatkan laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pencatatan tetapi juga sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis.

Implementasi rekomendasi ini sejalan dengan kajian literatur yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen modern mampu meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan (Kurniawan et al., 2022). Dengan memanfaatkan teknologi sederhana seperti aplikasi pencatatan keuangan, Kedai Rizquna dapat mengurangi kesalahan pencatatan, menghemat waktu, dan fokus pada pengembangan usaha. Lebih lanjut, pemilik kedai dapat menggunakan data keuangan untuk mengevaluasi pencapaian target, memitigasi risiko keuangan, dan merancang strategi pengembangan yang berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, Kedai Rizquna dapat bertransformasi menjadi UMKM yang tidak hanya fokus pada kegiatan operasional harian tetapi juga memiliki pandangan jangka panjang yang strategis. Peningkatan kapasitas ini akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi pemilik usaha tetapi juga bagi perekonomian lokal, mengingat peran signifikan UMKM dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa pengelolaan laporan keuangan yang baik dapat menjadi pondasi utama untuk keberhasilan UMKM, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai literatur dan hasil wawancara yang telah dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwasannya laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pelaku usaha dan semacamnya karena dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil kebijakan untuk usahanya yang didasarkan pada data untung rugi. (Suedi, 2012) Pemimpin suatu perusahaan dapat mengambil keputusan berdasarkan beberapa factor seperti perencanaan, pengendalian, pengambilan kepuasan dan evaluasi. Laporan keuangan juga dapat lebih optimal jika dibantu dengan penggunaan aplikasi yang memadai sehingga memudahkan dalam meng input dan melihat data untuk di gunakan. Namun Laporan keuangan juga memiliki kelemahan yang dapat diperbaiki dengan mengevaluasi catatan yang digunakan, memperbaiki alur pencatatan transaksi, dan memastikan semua data tercatat dengan rapi dan akurat. Dan salah satu keputusan penting yang diambil oleh kedai risquna dengan melihat gambaran laporan keuangan adalah dengan membuka cabang baru yang dimana keputusan tersebut didasarkan dari hasil laporan keuangan yang menunjukkan adanya keuntungan yang cukup untuk ekspansi usaha.

ANALISIS PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT MANAJERIAL DI KEDAI RIZQUNA

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor guna memperoleh data yang lebih representatif. Selain itu, penggunaan metode campuran (mixed-method) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dapat memperkuat validitas temuan. Peneliti juga dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi akuntansi modern dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Pelatihan dan pendampingan intensif mengenai akuntansi manajemen sebaiknya dirancang untuk menguji efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan kemampuan manajerial pelaku usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Chen, X., et al. (2019). *Information Quality and Financial Decision Making: An Empirical Investigation*. *International Journal of Accounting Information Systems*, 34(1), 23-41.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2016). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education.
- Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., & Barvayeh, E. (2016). *The Impact of Accounting Information Systems on Financial Performance*. *International Journal of Economy, Management and Social Sciences*, 5(2), 56-68.
- Harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, W., et al. (2021). Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan dalam Perspektif Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 16(2), 112-128.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting*. New York: Wiley.
- Kurniawan, D., et al. (2022). Transformasi Digital dan Dampaknya pada Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 18(3), 112-129.
- Martani, D., et al. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Pratomo, A., et al. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), 89-105.
- Puspitaningsih, R., & Rahmawati, D. (2020). *Financial Statement Characteristics and Decision-Making Process*. *Journal of Accounting and Investment*, 21(3), 45-62.
- Putra, I. G. N. A., & Wirakusuma, M. G. (2019). Determinan Kualitas Informasi Laporan Keuangan dalam Perspektif Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(3), 78-95.
- Refiyanto, E., & Muid, D. (2022). Analisis penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan umkm kota bontang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Respatiningsih, H. (2019). Manajemen Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 48–65.
- Suka, S., Robot, G. E., & Rakhmanita, A. (2024). Pemahaman Pencatatan Akuntansi pada Pelaku UMKM di Tangerang Selatan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 689-697.
- Supriyono. (2018). *Sistem Akuntansi untuk Pengelolaan UMKM*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Wibowo, A., & Arifin, Z. (2018). Kajian Komprehensif Laporan Keuangan sebagai Instrumen Pengambilan Keputusan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(1), 23-40.
- Wibowo, H., & Santoso, B. (2019). Karakteristik dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Kontemporer. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 45-62.